

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kejelasan peran dengan komitmen organisasi pada karyawan PT. Sanghiang Perkasa Bekasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Sanghiang Perkasa Bekasi yang terletak di Jl. H. Wahab Affan KM 16 Medan Satria, Pondok Ungu – Bekasi, alasannya dikarenakan menurut pengamatan peneliti bahwa komitmen organisasi pada karyawan PT. Sanghiang Perkasa Bekasi dipengaruhi oleh kejelasan peran.

Penelitian ini berlangsung selama dua bulan, terhitung sejak bulan Maret sampai dengan bulan April 2012 setelah proposal ini diseminarkan, dikarenakan kebijakan yang diberikan oleh tempat penelitian tersebut sehingga peneliti dapat meneliti secara efektif.

C. Metode Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasional guna mengetahui seberapa besar hubungan antara dua

variabel yang diteliti yaitu kejelasan peran (*Role Clarity*) sebagai variabel X (variabel yang mempengaruhi) dengan komitmen organisasi sebagai variabel Y (variabel yang dipengaruhi). Peneliti menggunakan data primer untuk variabel kejelasan peran dan variabel komitmen organisasi.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan PT. Sanghiang Perkasa Bekasi. Populasinya sebanyak 508 karyawan dan diambil populasi terjangkau adalah seluruh karyawan PT. Sanghiang Perkasa pada *Warehouse Department* yang berjumlah 75 orang. Berdasarkan tabel penentuan sampel dengan populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5% diperoleh sampel sebanyak 63 orang karyawan yang dikemukakan oleh Krecjie¹. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak proporsional, dengan perhitungan sebagai berikut :

Tabel III.1

Jumlah Sampel Penelitian

<i>Warehouse Department</i>	Populasi	Perhitungan	Sampel
Logistik	12	$12/75 \times 63 = 10.08$	10
Administrasi	9	$9/75 \times 63 = 7.56$	8
Finishgood	54	$54/75 \times 63 = 45.36$	45
Jumlah	75		63

¹ *Ibid.*, hal.63

E. Instrumen Penelitian

1. Variabel Komitmen Organisasi

a. Definisi Konseptual

Komitmen organisasi merupakan kondisi dimana adanya unsur loyalti atau kesetiaan karyawan terhadap organisasi, keterlibatan karyawan dan identifikasi terhadap nilai-nilai dan tujuan organisasi.

b. Definisi Operasional

Komitmen organisasi merupakan data primer. Data ini diperoleh dengan kuesioner model skala Likert yang dapat mencerminkan indikator dan sub indikator dari komitmen organisasi. Indikator dan sub indikatornya yaitu: identifikasi (nilai-nilai organisasi, tujuan organisasi), loyalitas (menjadi anggota organisasi, terhadap tujuan organisasi), keterlibatan (tugas yang diberikan organisasi, kepentingan organisasi).

c. Kisi-kisi instrumen Komitmen Organisasi

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur komitmen organisasi ini disajikan pada tabel III.2 yang digunakan untuk mengukur variable komitmen organisasi dan memberikan sejauh mana instrumen ini mencerminkan sub indikator variabel komitmen organisasi.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai butir-butir yang didrop setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan analisis butir soal. Serta untuk memberikan gambaran

sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator komitmen organisasi. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur komitmen organisasi dapat dilihat pada tabel III.2 berikut ini:

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Variabel Y
(Komitmen Organisasi)

Variabel Terikat	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba	Butir Soal Final
Komitmen Organisasi	Identifikasi Organisasi	Nilai-nilai organisasi	1, 2, 3	1, 2,3
		Tujuan Organisasi	4*, 5	5
	Loyalitas Keanggotaan	Menjadi Anggota Organisasi	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13
	Keterlibatan Kepentingan Organisasi	Tugas yang diberikan organisasi	14	14
		Kepentingan Organisasi	16, 17, 18, 19, 20*, 21*	16, 17, 18, 19, 21*
Jumlah			21	18

*) Butir pernyataan yang drop

Variabel Terikat	Indikator	Butir Soal Final
Komitmen Organisasi	Identifikasi Organisasi	1, 2, 3, 5
	Loyalitas Keanggotaan	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13
	Keterlibatan Kepentingan Organisasi	14, 16, 17, 18, 19,
Jumlah		18

Untuk mengisi skala Likert dalam instrumen penelitian, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Dan setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3.

Tabel III.3
Alternatif Jawaban Variabel Y

Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
	+	-
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Komitmen Organisasi

Instrumen komitmen organisasi diuji coba menggunakan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala Likert. Butir-butir soal instrumen tersebut untuk mengukur indikator dari variabel komitmen organisasi.

Validitas instrumen diuji dengan menggunakan koefisien korelasi skor butir dengan skor total melalui teknik korelasi *product moment* (Pearson) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:²

$$r_{hitung} = \frac{\sum y_i \cdot \sum y_t}{\sqrt{(\sum y_i^2)(\sum y_t^2)}}$$

² Djaali, *Pengukuran Bidang Pendidikan* (Jakarta: Program Pasca Sarjana UNJ, 2000), h. 117

Dimana :

r_{hitung} = koefisien antara skor butir dengan skor total

y_i^2 = jumlah kuadrat deviasi skor butir dari Y_i

y_t^2 = jumlah kuadrat deviasi skor total dari Y_t

Sedangkan rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut³:

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n} \quad \text{dan} \quad S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n}$$

Dimana :

S_i^2 = jumlah varians butir

S_t^2 = jumlah varians total

$\sum Y_i^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor butir dari Y_i

$\sum Y_t^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor total dari Y_t

n = jumlah sampel

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, didrop atau tidak digunakan. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dari 21 butir pernyataan setelah di uji validitas terdapat 3 butir pernyataan yang drop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 18 butir pernyataan.

³ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 178

Selanjutnya untuk menghitung reliabilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut⁴:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan yang valid

$\sum S_1^2$ = Jumlah varians butir

St^2 = Varians total

Berdasarkan rumus diatas, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians butir (S_i^2) sebesar 18,14 Selanjutnya dicari jumlah varians total (S_t^2) sebesar 157,30 kemudian dimasukkan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* dan di dapat hasil r_{ii} yaitu 0,937. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 18 butir digunakan sebagai instrumen final yang mengukur komitmen organisasi karyawan.

2. Variabel Kejelasan Peran

a. Definisi Konseptual

Kejelasan peran adalah pengetahuan dan pemahaman individu karyawan mengenai peran yang diberikan, perilaku yang diharapkan dan

⁴ *Ibid.* hal. 189

tanggungjawabnya, struktur kerja, rencana kerja, prosedur kerja dan tujuan kerja.

b. Definisi Operasional

Kejelasan peran merupakan data primer. Data ini diperoleh dengan kuesioner model skala Likert yang dapat mencerminkan indikator dan sub indikator dari Kejelasan peran. Adapun indikatornya yaitu pengetahuan (struktur kerja, operasi kerja, tujuan kerja) dan pemahaman (peran yang diberikan, tanggung jawab, perilaku yang diharapkan).

c. Kisi-kisi Instrumen Kejelasan Peran (*Role Clarity*)

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur kejelasan peran ini disajikan pada tabel III.4 yang digunakan untuk mengukur variabel kejelasan peran dan memberikan sejauh mana instrumen ini mencerminkan sub indikator variabel kejelasan peran.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai butir-butir yang didrop setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan analisis butir soal. Serta untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator kejelasan peran. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur kejelasan peran dapat dilihat pada tabel III.4 berikut ini:

Tabel III.4
Kisi-kisi Instrumen Variabel X
(Kejelasan Peran)

Variabel Bebas	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba	Butir Soal Final
Kejelasan Peran	Pengetahuan Kerja	Struktur Kerja	1, 2	1, 2
		Operasi Kerja	3, 4	3, 4
		Tujuan Kerja	5, 6	5, 6
	Pemahaman Peran	Peran	7, 8*	7
		Tanggung-jawab	9	9
		Perilaku yang diharapkan	10, 11	11, 10
Jumlah			11	10

*) Butir pernyataan yang drop

Variabel Bebas	Indikator	Butir Soal Final
Kejelasan Peran	Pengetahuan Kerja	1, 2, 3, 4, 5, 6
	Pemahaman Peran	7, 9, 10, 11
Jumlah		10

Untuk mengisi skala Likert dalam instrumen penelitian, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Dan setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.5.

Tabel III.5
Alternatif Jawaban Variabel X

Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
	+	-
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Kejelasan Peran

Instrumen komitmen organisasi diuji coba menggunakan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala Likert. Butir-butir soal instrumen tersebut untuk mengukur indikator dari variabel kejelasan peran.

Validitas instrumen diuji dengan menggunakan koefisien korelasi skor butir dengan skor total melalui teknik korelasi *product moment* (Pearson) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁵

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot \sum x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}}$$

Dimana:

r_{it} = koefisien antara skor butir dengan skor total

x_i^2 = jumlah kuadrat deviasi skor butir dari X_i

x_t^2 = jumlah kuadrat deviasi skor total dari X

Rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut⁶:

⁵ Djaali, *Pengukuran Bidang Pendidikan* (Jakarta: Program Pasca Sarjana UNJ, 2000), h. 117

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} \quad \text{dan} \quad S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Dimana :

S_i^2 = jumlah varians butir

S_t^2 = jumlah varians total

$\sum X_i^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor butir dari X_i

$\sum X_t^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor total dari X_t

n = jumlah sampel

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$ jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, didrop atau tidak digunakan. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dari 11 butir pernyataan setelah di uji validitas terdapat 1 butir pernyataan yang drop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 10 butir pernyataan.

Selanjutnya untuk menghitung reliabilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut⁷:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 178

⁷ *Ibid.* hal. 189

k = Banyaknya butir pernyataan yang valid

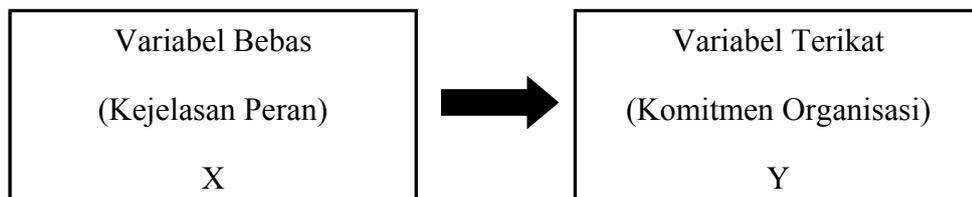
$\sum S_1^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

Berdasarkan rumus diatas, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians butir (S_i^2) sebesar 16,32 Selanjutnya dicari jumlah varians total (S_t^2) sebesar 112,50 kemudian dimasukkan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* dan di dapat hasil r_{ii} yaitu 0,950. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 10 butir digunakan sebagai instrumen final yang mengukur kejelasan peran.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (kejelasan peran) dan variabel Y (komitmen organisasi), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas (kejelasan peran)

Y : Variabel Terikat (komitmen organisasi)

 : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi:

Adapun perhitungan persamaan regresi linear sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁸:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

\hat{Y} : Subyek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a : Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Selain itu harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut⁹:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad b = \frac{n \cdot \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$: Jumlah skor Y

⁸ Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, (Bandung: Cv Alfabeta, 2007) hal.261

⁹ *Ibid*, hal 262

- $\sum X$: Jumlah skor X
 n : Jumlah sampel
 a : Nilai konstanta a
 b : Koefisien arah regresi linier

2. Uji Persyaratan Analisis :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Rumus yang digunakan adalah :

$$L_o = | F (Z_i) - S (Z_i) |$$

Keterangan :

- F (Z_i) : merupakan peluang angka baku
 S (Z_i) : merupakan proporsi angka baku
 L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

- H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal
 H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_o diterima,

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka H_o ditolak,

Jika H_o diterima berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika¹⁰ :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian linearitas regresi adalah :

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterimadani jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Persamaan regresi yang diperoleh adalah linear jika H_0 diterima.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \beta = 0 \text{ Koefisien arah regresi tidak berarti}$$

$$H_i : \beta \neq 0 \text{ Koefisien arah regresi berarti}$$

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, Regresi dinyatakan berarti jika menolak H_0 .

Langkah perhitungan keberartian dan kelinearitasan terlihat pada tabel III.6.

¹⁰ *Ibid*, hal 273

Tabel III.6

Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F Hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk (b/a)}{Dk (b/a)}$		
Sisa (s)	n-2	$JK(T) - JK(a)-Jk(b)$	$\frac{Jk (s)}{Dk (s)}$	$\frac{RJK (b/a)}{RJK (s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Tuna Cocok (TC)	k-2	$Jk(s)-Jk(G)-(b/a)$	$\frac{Jk (TC)}{Dk (TC)}$		
Galat	n-k	$\sum Y^2 - \frac{Jk(G) \sum Y}{nk} =$	$\frac{Jk (G)}{Dk (G)}$	$\frac{RJK (TC)}{RJK (G)}$	Fo < Ft Maka Regresi Berbentuk Linear

b. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut¹¹:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

¹¹ *Ibid*, hal 274

n : Jumlah responden

$\sum X$: Jumlah skor variabel X

$\sum Y$: Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor variabel Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus¹²:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : skor signifikansi koefisien korelasi

r : koefisien korelasi product moment

n : banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \rho \geq 0$ (berarti tidak ada hubungan)

$H_1 : \rho < 0$ (berarti ada hubungan)

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

¹² *Ibid.*, Hal. 230

Hal ini dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat bebas (dk) = n-2. Ho ditolak, maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan positif, tetapi jika Ho diterima, maka tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y.

d. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (komitmen organisasi) ditentukan X (kejelasan peran) dengan menggunakan rumus¹³:

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

r_{xy}^2 : koefisien korelasi product moment

¹³ *Ibid.*, h. 162